

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 Telp. 2013163 Bandung 40154.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2011 yang telah mengikuti mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Busana dan melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjumlah 34 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 yang telah mempelajari mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Busana sejumlah 34 orang.

B. Metode Penelitian

Penelitian (Research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Jadi penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah. Metode adalah suatu cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian ` sebelumnya telah dirumuskan oleh penulis.

Wiwin Wijayanti, 2015

MANFAAT HASIL BELAJAR EVALUASI PEMBELAJARAN TATA BUSANA PADA PEMBUATAN PERANGKAT EVALUASI DALAM KEGIATAN PPL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif, Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana dalam pembuatan perangkat evaluasi pada kegiatan PPL, yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Manfaat Hasil Belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana Dalam Pembuatan Perangkat Evaluasi Pada Kegiatan PPL” antara lain :

1. Manfaat Hasil Belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana

- a. Manfaat diartikan sebagai “guna atau faedah.” (Yandianto, 2001:341)
- b. Hasil Belajar adalah “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.” (Nasution, 2002:75)
- c. Evaluasi Pembelajaran Tata Busana merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI. Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Busana dengan jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh dengan bobt 2 SKS. Ruang lingkup perkuliahan yang dipelajari mencakup kompetensi pemahaman tentang mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Busana, menjelaskan konsep dasar evaluasi pembelajaran, perencanaan alat evaluasi (kisi-kisi), pembuatan alat evaluasi, melaksanakan uji coba alat evaluasi, pengolahan data hasil tes, dan merepleksi hasil tes.

Definisi operasional Manfaat hasil belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana yang dimaksud dalam penelitian mengacu pada pengertian yang dikemukakan di atas yaitu hasil belajar evaluasi pembelajaran tata busana mahasiswa program studi pendidikan tata busana menunjukkan perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan keterampilan dan sikap yang berguna dalam suatu hal yang berkaitan dengan interaksi lingkungan dan kegiatan evaluasi pembelajaran.

2. Perangkat Evaluasi pada Kegiatan PPL

- a. Perangkat evaluasi adalah sekumpulan alat atau sarana untuk mengukur dan menilai akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Program pengalaman lapangan (PPL) adalah suatu program kulminasi dari rangkaian dari rangkaian aktivitas pemajanan awal (early exposure) terhadap praktek kerja /profesi di lapangan yang berisi serangkaian aktivitas belajar spesifik yang tersupervisi secara efektif dan diarahkan untuk memfasilitasi calon sarjana di dalam mengintegrasikan penguasaan disiplin ilmu dengan kecakapan kerja yang harus dikuasainya (Pedoman Akademik, 2012:47)

Definisi operasional perangkat evaluasi dalam kegiatan PPL dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang dikemukakan di atas yaitu segala kondisi siap memberi respon yang dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana setelah mengikuti proses perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Tata Busana. Perangkat evaluasi yang di tuangkan dalam RPP yaitu berupa kisi-kisi instrument tes, pembuatan instrument tes, perangkat kunci jawaban dan pedoman penskoran.

D. Instrument Penilaian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data

dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui manfaat hasil belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana dalam pembuatan perangkat evaluasi pada kegiatan PPL pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan untuk mendapat data. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup atau angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih dari jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checkbox*. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada mahasiswa mengenai manfaat hasil belajar Evaluasi Pembelajaran Tata Busana dalam pembuatan perangkat evaluasi pada kegiatan PPL.

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah. Setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket serta menghitung jumlah jawaban dari angket yang telah diisi.

F. Teknik pengolahan Data

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai

dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

3. Mengecek data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2003:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan genap

Wiwin Wijayanti, 2015

MANFAAT HASIL BELAJAR EVALUASI PEMBELAJARAN TATA BUSANA PADA PEMBUATAN PERANGKAT EVALUASI DALAM KEGIATAN PPL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan, berdasarkan criteria sebagai berikut :

100 %	= seluruhnya
76 % - 99 %	= sebagian besar
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
50 %	= setengahnya
26 % - 49 %	= kurang dari setengahnya
1% - 25 %	= sebagian kecil
0%	= tidak seorang pun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.
 - b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpulan data.
 - c. Penyusun *outline* untuk mengajukan judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian dan daftar pustaka.
 - d. Menyusun surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbingan.
 - e. Proses bimbingan.

- f. Menyusun desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
- g. Seminar I (desain skripsi).

2. Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data seluruh responden.
 - b. Pengumpulan instrumen.
 - c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
 - d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
 - e. Proses bimbingan untuk seminar II.
 - f. Penyusunan draft skripsi mulai BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian.
 - g. Seminar II (draft skripsi)
 - h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.
- ## 3. Tahap akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.